



**System Approach and Design Models of PAI Learning
(Pendekatan Sistem Dan Model-Model Desain Pembelajaran PAI)**

M. Sayyidul Abrori¹⁾, Yanuar Wicaksono²⁾, Dika Tripitarsi³⁾

1) IAIMNU Metro Lampung

2) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

3) IAIN Ponorogo

Correspondence : arori400@gmail.com

Abstract

This article is focused on examining the systems approach and Pai's learning design models. Today teachers are required to be able to make appropriate learning plans according to the needs of students. The technique used is the result of documentation of existing reference sources and other written information. Analysis of research data using descriptive analysis, content analysis, and comparative analysis. The results of this discussion explain that the PAI learning system approach is a component that integrates with each other, functions cooperatively, and influences each other. In the PAI learning system approach, there are several planning components, namely: a. Establish PAI learning objectives, b. Determine the strategy for organizing the contents of Islamic Education lessons, c. Planning the roles of teachers and students in learning, d. Determine the PAI learning strategy, e. Determine the technique of evaluating the learning outcomes of Islamic Education. Meanwhile, the PAI learning model designs are: a. ASSURE learning design model, b. ADDIE learning design model, c. Kemp learning design model, d. PPSI learning design model, e. The Briggs learning design model and examples in the form of management lesson plans are attached to the research results.

Abstrak

Artikel ini difokuskan untuk mengkaji pendekatan sistem dan model desain pembelajaran PAI. Saat ini guru dituntut untuk dapat membuat rencana pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknik yang digunakan adalah hasil dokumentasi dari sumber referensi yang ada dan informasi tertulis lainnya. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, analisis isi, dan analisis komparatif. Hasil pembahasan ini menjelaskan bahwa pendekatan sistem pembelajaran PAI merupakan komponen yang saling terintegrasi, berfungsi secara kooperatif, dan saling mempengaruhi. Dalam pendekatan sistem pembelajaran PAI terdapat beberapa komponen perencanaan, yaitu: a. Menetapkan tujuan pembelajaran PAI, b. Menentukan strategi pengorganisasian isi pelajaran Pendidikan Agama Islam, c. Merencanakan peran guru dan siswa dalam pembelajaran, d. Menentukan strategi pembelajaran PAI, e. Menentukan teknik evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan desain model pembelajaran PAI adalah: a. model desain pembelajaran ASSURE, b. model desain pembelajaran ADDIE, c. Model desain pembelajaran Kemp, d. Model desain pembelajaran PPSI, e. Model desain pembelajaran Briggs dan contohnya dalam bentuk RPP manajemen dilampirkan pada hasil penelitian.

Article Info

Article History

Received : 08-06-2021

Revised : 29-06-2021

Accepted : 27-07-2021

Keywords:

System Approach;
Design Models;
PAI Learning.

Histori Artikel

Diterima : 08-06-2021

Direvisi : 29-06-2021

Disetujui : 27-07-2021

Kata Kunci:

Pendekatan System;
Model-Model Desain;
Pembelajaran PAI.

A. Pendahuluan

Pendekatan sistem merupakan alat pembantu guru untuk mengambil keputusan dengan pertimbangan semua aspek permasalahan pembelajaran. Pendekatan sistem pada pembelajaran hendaknya relevan dengan IPTEK, psikologi behavioristik/humanistik, dan filosofis (Hamalik, 2002). Guru dalam melaksanakan pembelajaran tentunya menggunakan pendekatan. Pendekatan pembelajaran berfungsi agar pembelajaran terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Pendekatan bertujuan mendeskripsikan hakikat dalam memecahkan permasalahan dan guru perlu menggunakan sistem dalam pembelajaran (Abrori et al., 2020).

Ketika kegiatan pembelajaran, guru memerlukan pendekatan sebagai acuan pokok (Syah, 2007). Hal tersebut berpedoman pada proses pembelajaran saat ini yang masih konvensional. Secara teoritis, pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai acuan pokok yang menimbulkan insiprasi perancang untuk menguatkan metode pembelajaran yang termewadahi dalam pendekatan pembelajaran (Indrawati, 2011). Terkait dengan perancangan dan pendekatan pendekatan sistem, guru profesional harus menampilkan kreativitasnya dalam mendesain model pembelajaran. Menurut Herbet Simon dalam buku Wina Sanjaya mengartikan bahwa peran guru dalam desain pembelajaran ialah memunculkan ide untuk menganalisis proses pemecahan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia. Guru dapat melakukan langkah-langkah sistematis untuk memecahkan persoalan melalui desain pembelajaran yang dirancangnya (Sanjaya, 2008).

Seorang guru perlu mengetahui berbagai ragam model desain agar menghasilkan program pembelajaran efektif, efisien, dan menarik ketika diimplementasikan dalam pembelajaran (Sanjaya, 2008). Setiap model desain pembelajaran memiliki karakter dan spesifikasi pada setiap langkahnya. Tujuan pokok adalah untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal. Setiap desain model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Pribadi, 2010).

Adapun fakta masalah dalam pembelajaran sebagai contoh adalah model desain ASSURE yang berorientasi pada skala kelas dalam sekali tatap muka. Model ADDIE yang beroreintasi pada sistem, seperti desain sistem pelatihan, kurikulum sekolah, dan sebagainya. Model melingkar yang dirancang oleh Kemp. Model PPSI dengan pendekatan pengembangan sistem intruksional. Model Briggs yang berorientasi pada rancangan sistem dan berpusat pada guru (Saleh, 2013).

B. Pembahasan atau Analisis

Pendekatan sistem digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pendidikan berdasarkan analisis indikator keberhasilan suatu proses yang dijalankan. Pendekatan sistem ini didalamnya terkandung dua aspek besar, yakni aspek filosofis (sudut pandang desain model) dan aspek proses (alat konseptual didalam aspek filosofis). Selanjutnya hasil rancangan sistem diarahkan pada fakta di lapangan. Ciri-ciri dari pendekatan sistem pembelajaran, yaitu mengarah ke proses pembelajaran dan menggunakan metodologi khusus berupa prosedur perencanaan, desain, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber manusia dan nonmanusia (Hakim, 2012). Manfaat pendekatan sistem dalam pembelajaran, yaitu mengarahkan pembelajaran sesuai tujuan, guru memiliki perencanaan pembelajaran yang sistematis, memaksimalkan potensi sumber daya manusia maupun non-manusia, dan umpan balik pembelajaran. Komponen pada pendekatan sistem pembelajaran, yaitu siswa, tujuan, kondisi, sumber belajar, dan hasil belajar (Sanjaya, 2008).

Adapun pembahasan serta bentuk pelaksanaannya dalam pembelajaran pada jurnal pendekatan sistem dan model desain pembelajaran PAI (Zaenudin, Lc., 2015), yaitu:

1. Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran PAI

Pendekatan sistem pembelajaran PAI (Hamalik, 2002) adalah komponen yang terintegrasi dan berfungsi secara kooperatif serta saling mempengaruhi dalam rangka mewujudkan generasi yang memiliki karakter iman, takwa, akhlakul karimah, dan menguasai IPTEK (Sanjaya, 2008). Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.).

Komponen-komponen pendekatan sistem pembelajaran PAI (Syah, 2007), yaitu:

- a) Menetapkan tujuan pembelajaran PAI dengan guru menelaah kurikulum untuk mengetahui tujuan dan kompetensi mata pelajaran serta mengembangkannya dalam bentuk silabus.
- b) Menetapkan strategi pengorganisasian konten mapel PAI.
- c) Merencanakan peran guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Menentukan strategi pembelajaran PAI.
- e) Menetapkan teknik evaluasi hasil pembelajaran PAI.
- f) Memilih fasilitas, media, dan lingkungan pembelajaran PAI.

2. Model-Model Desain Pembelajaran PAI

a. Model Desain Pembelajaran ASSURE dalam Pembelajaran PAI

- 1) Analisis karakter siswa yaitu pada kelas VIII rentang 13-15 tahun berada dalam tahapan operasional formal dimana dalam siswa berusia remaja yang mampu mengkoordinasikan secara simultan maupun kecerdasan ganda. Guru memilih menggunakan *discovery learning* karena sesuai perkembangan kognitif mereka.
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran yaitu kurikulum 2013 rancangan pembelajarannya berbentuk kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh guru menentukan tujuan pembelajaran 1) Mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah. 2) Menguraikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.
- 3) Memilih media, metode pembelajaran, dan bahan yaitu Strategi pembelajaran ini menggunakan *discovery learning* dengan metode *learning together* dimana tiap kelompok menghasilkan sebuah deskripsi berupa skema mengenai hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan Abbasiyah. Teknologi pembelajaran yang diaplikasikan adalah internet dan *handphone*. Sedangkan materi ajarnya adalah buku siswa. Adapun contoh pemilihan materi pelajaran yaitu: 1) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah 2) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.
- 4) Memanfaatkan bahan ajar, yaitu guru dalam memanfaatkan bahan ajar adalah Teknologi yang digunakan adalah internet dan *handphone* karena internet dan *handphone* semua siswa memiliki. Dalam menggunakan media gambar atau media presentasi, guru membimbing siswa cara menggunakan media dalam presentasi.
- 5) Pelibatan siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa dilibatkan dalam menentukan sendiri objek pengamatan mereka menggunakan *handphone* masing-masing. Selain keterlibatan dalam kegiatan praktik siswa juga terlibat dalam tanya jawab dan diskusi. Siswa mencari penyelesaian materi dengan *handphone* masing-masing bersama kelompok.
- 6) Evaluasi dan revisi program pembelajaran, guru mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa menggunakan lembar pengamat dan rubrik untuk diskusi baik penilaian individual maupun kelompok. guru mencocokkan kembali RPP yang telah dibuat, apakah sesuai atau belum dan apakah perlu revisi atau tidak (Rasidi, 2016).

b. Model Desain Pembelajaran ADDIE dalam Pembelajaran PAI

- 1) Analisis, yaitu menganalisis model pembelajaran dilakukan terhadap buku model pembelajaran PAI, buku PAI guru, buku PAI siswa. Selanjutnya menganalisis karakter siswa, guru, kurikulum, dan hasil pembelajaran melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- 2) Desain, yaitu pembelajaran dirancang secara terintegrasi meliputi KI, KD, indikator, tujuan, langkah-langkah, dan bahan pembelajaran melalui kolom aktivitas seperti kolom "saya bisa", kolom "kebijaksanaan", kolom "mari kita ajukan pertanyaan", dan bentuk evaluasi pada pembelajaran ini dengan desain gambar yang menarik.
- 3) Pelaksanaan, yaitu melaksanakan model pembelajaran PAI terintegrasi dengan mempersiapkan lingkungan belajar seperti keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran terintegrasi. Guru menganalisis kondisi siswa dengan model ADDIE. Kemudian guru menerapkan pembelajaran dengan buku model, buku guru dan buku siswa. Contoh topik yang disajikan adalah zakat fitrah, infak, sedekah, dan sholat Jumat untuk mengetahui kepraktisan dan efektifitas model pembelajaran terintegrasi.
- 4) Evaluasi, yaitu mengevaluasi pelaksanaan model pembelajaran PAI terintegrasi melalui hasil belajar siswa, respon guru, serta respon siswa. Efektifitas pembelajaran PAI terintegrasi dibuktikan dengan respon positif guru. Sedangkan efektifitas model pembelajaran dilakukan melalui evaluasi sumatif (Basyar, 2020).

c. Model Desain Pembelajaran Kemp dalam Pembelajaran PAI

Adapun contoh Model Desain Pembelajaran Kemp dalam Pembelajaran PAI (Ahmad Dzikri & Rusmanto, n.d.), yaitu:

Contoh RPP Model J.E Kemp

Sekolah : SMK DHARMA BAKTI INDONESIA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X /1
Alokasi Waktu : 1 x 3JP

A. Kompetensi Inti

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
- 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

C. Analisis

Peserta didik cenderung lebih mampu memahami materi dengan langsung mempraktekkannya.

D. Siswa Tujuan (Indikator):

Setelah mempelajari materi berpakaian sesuai dengan syariat Islam, peserta didik dapat:

- 1.5.1 Membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 2.5.1 Menampilkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 3.5.1 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
- 4.5.1 Mengemukakan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

E. Materi/Bahan Ajar

1. Menutup *aurat* adalah kewajiban agama yang ditegaskan dalam *al-Qur'ān* maupun hadis Rasulullah saw.
2. Kewajiban menutup *aurat* *disyari'atkan* untuk kepentingan manusia itu sendiri sebagai wujud kasih sayang dan perhatian Allah Swt. terhadap kemaslahatan hamba-Nya di muka bumi.
3. Kewajiban bagi kaum mukminah untuk mengenakan jilbab untuk menutup *auratnya* kecuali terhadap beberapa golongan.
4. Dalam Q.S. *al-Ahzāb/33:39* ditegaskan perintah menggunakan jilbab dan memanjangkannya hingga ke dada, dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada setiap mukminah.
5. *Hadis* dari Ummu Atiyyah berisi anjuran kepada setiap muslimah untuk menghadiri *ṣalat 'idul Fitri* dan *'idul Adha* meskipun sedang haid atau dipingit. Sementara yang tidak memiliki jilbab, dia bisa meminjamnya dari saudara seiman.
6. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. *an-Nūr/24:31* untuk menjaga pandangan, memelihara kemaluan, dan tidak menampakkan *aurat*, kecuali kepada: suami, ayah suami, anak laki-laki suami, saudara laki-laki, anak laki saudara lakilaki, anak lelaki saudara perempuan, perempuan mukminah, hamba sahaya, pembantu tua yang tidak lagi memiliki hasrat terhadap wanita.
7. Allah Swt. memerintahkan setiap mukmin dan mukminah di dua ayat ini untuk bertaubat untuk memperoleh keberuntungan.

F. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.		
2	Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an dan terjemahnya.		
3	Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.		
4	Memberikan motivasi tentang pentingnya berpakaian sesuai dengan syariat Islam		
5	Menanyakan materi yang pernah diajarkan dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan.		
Kegiatan Inti			
10	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks Al-Qur'an maupun hadits yang berhubungan dengan menutup aurat • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. 		
11	Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan adab berpakaian? • Apa itu aurat? • Apa itu jilbab dan busana muslim? • Mengapa Allah mewajibkan memakai pakaian sesuai syariat islam? 		

12	<p>Mengumpulkan data/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh pakaian yang sesuai dengan syari'at islam. • Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku pakain peserta didik di rumah. 		
Penutup			
14	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi menjelaskan pengertian aurat, pakaian yang sesuai syari'at islam sebagai penutup materi pembelajaran; ✓ Pendidik meminta agar para peserta didik membaca kembali Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim Q.S. al-Ahzab/33:59, Q.S. an-Nur/24:31; ✓ Pendidik menutup /mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; ✓ Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Media : Teks bacaan al-Quran serta hadits terkait
- Alat : LCD proyektor, Laptop, Speaker aktif
- Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA kur 2013
Kemdikbud, Tafsir al-Qur'an, Kitab hadis sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang

H. Mengadakan evaluasi (Penilaian)

1. **Sikap** (observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal)
2. **Pengetahuan (Tes Tulis, Observasi diskusi, Penugasan)**
3. Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja/Kinerja/Praktek, Proyek, Produk, Portofolio, Tertulis)

➤ Contoh Evaluasi

A. Uji Pemahaman

1. Tulislah salah satu ayat yang berhubungan dengan memanjangkan jilbab hingga ke dada lengkap dengan artinya!
2. Tulislah salah satu Hadis tentang batasan pakaian wanita lengkap dengan artinya!
3. Tuliskan beberapa manfaat menggunakan jilbab!
4. Sebutkan sikap yang harus ditunjukkan ketika terlihat oleh mata ada kemaksiatan!
5. Tuliskan 3 (tiga) dampak negatif akibat membuka aurat!

Refleksi

Berilah tanda checklist (v) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Memakai pakaian yang menutup aurat dimanapun				
2	Memakai pakaian yang menutup aurat hanya saat di rumah dan sekolah				
3	Memakai pakaian yang menutup aurat hanya saat sekolah saja				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

d. Model Desain Pembelajaran PPSI dalam Pembelajaran PAI

Adapun contoh PPSI dalam pembelajaran PAI adalah sebagai berikut (<https://udhiexz.wordpress.com>, n.d.):

SATUAN PELAJARAN

No : 1

Bidang Studi	: Pendidikan Agama Islam
Satuan Bahasan	: 1.1 Bimbingan shalat lima waktu (arti dan nama-nama shalat lima waktu)
Kelas	: III
Cawu	: 1 (satu)
Waktu	: 2x40 menit
Pertemuan	: 1x pertemuan

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

1. Siswa mampu mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat serta mengetahui ketentuan-ketentuannya melalui pengamatan, penerapan, klasifikasi, dan komunikasi.

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, murid dapat menyebutkan arti shalat fardhu.
2. Setelah mendapat informasi dan pengarahan dari guru melalui kerjasama kelompok, murid dapat:
 - a) Menuliskan nama-nama shalat lima waktu secara berurutan;
 - b) Melukiskan shalat lima waktu dengan gambar jam;
 - c) Menghitung banyaknya rakaat pada saat shalat lima waktu

III. MATERI PELAJARAN

Bimbingan shalat lima waktu: arti shalat lima waktu, nama-nama shalat lima waktu, dan jumlah rakaat shalat lima waktu.

IV. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Pendekatan dan Metode
 - a) Pendekatan : ketrampilan proses;
 - b) Metode : - tanya jawab
- Penegasan
 - c) Strategi : CBSA
2. Pokok-pokok kegiatan (langkah-langkah pelaksanaan)
 - a) 15 menit
 - Mengingat kembali pelajaran kelas I dan II tentang hafalan-hafalan surat al-Qur'an dan wudhu dalam kaitannya dengan shalat melalui tanya jawab.
 - Melalui tanya jawab murid mendengarkan keterangan guru tentang arti shalat fardhu.
 - Murid mendengarkan informasi dan pengarahan guru mengenai pengerjaan lembar kerja.
 - b) 25 menit
 - Murid mengerjakan tugas dengan acuan lembar kerja dalam kelompok-kelompok kecil.
 - Mengumpulkan hasil tugas kelompok.
 - c) 25 menit

- Kelompok dengan kelompok melalui juru bicara masing-masing dan saling tukar info mengenai temuannya.
- Mulai tanya jawab, guru membimbing murid sehingga menemukan dan menyimpulkan hasil belajar yang diharapkan.
- Murid mencatat, memperbaiki untuk memantapkan hasilnya.

d) 15 menit

- Murid mencatat kesimpulan yang benar setelah menjawab tes lisan maupun tulisan.
- Murid mencatat atau menyalin lembar tugas rumah untuk umpan balik.

3. Lembar kerja dan lembar tugas rumah untuk umpan balik.

V. ALAT/SUMBER PELAJARAN

1. Alat : lima buah jam tiruan untuk menunjukkan waktu.
2. Sumber : - Buku PAI SD, Jilid 3a, Drs. Syarif Ali cs, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Buku PAI SD, Jilid 3a, Taemizi S, dkk, Jakarta: La Tansa, 1989.

VI. PENILAIAN

1. Prosedur, Tes awal, Tes akhir, Lembar pengamatan.
2. Soal dan lembar pengamatan terlampir (Kamiludin, 2017).

e. Model Desain Pembelajaran Briggs dalam Pembelajaran PAI

1. Identifikasi kebutuhan

Pengembangan sistem instruksional model Brings dalam mapel Pai dan budi pekerti kelas VII SMP. Guru harus merumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kurikulum. Apabila kita mengacu pada kurikulum 2013, maka setelah kita mengetahui KI dan KD maka kita juga harus membuat indikator-indikator pada KD yang terdapat KI 3 dan KI 4 (Insani, 2017), sehingga dapat kita ketahui kebutuhan atau apa yang harus disiapkan oleh guru atau murid (<https://Soefyansok.Blogspot.Com>, n.d.). contohnya: mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP.

Kompetensi Inti:

3.2 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar:

3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah

Indikator:

3.8.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan sunnah

3.8.2 Menyebutkan macam-macam puasa wajib dan sunnah

3.8.3 Menjelaskan keutamaan puasa wajib dan sunnah

2. Pengembangan alat evaluasi

Setelah kita mengetahui tujuan apa yang akan dicapai maka selanjutnya adalah mengembangkan alat evaluasi, sedangkan alat

evaluasinya itu nantinya berisi tentang pemahaman dan penerapan tentang hikmah puasa wajib dan sunnah. Alat evaluasinya bisa berupa angket dan tes wawancara.

3. Penyusunan garis besar Kurikulum

Menentukan materi pokok yang hendak disampaikan pada siswa karena contoh materi di atas mengenai pemahaman dan penerapannya maka harus dipersiapkan materi atau bahan yang berkaitan dengan materi tersebut.

4. Merencanakan program KBM

Pada tahap ini kita perlu mempersiapkan metode dan pendekatan apa saja yang akan digunakan pada saat KBM berlangsung, cara merumuskan KBM tersebut harus disesuaikan dengan situasi kelas. Apabila mengacu pada tujuan yang hendak dicapai seperti yang telah dibuat di atas maka kita dapat menggunakan metode *everyone is a teacher here and small group discussion*.

5. Pelaksanaan evaluasi belajar

Dalam pengampliasian alat evaluasi desain pembelajaran Briggs, dilakukan melalui dua tahap evaluasi, yaitu evaluasi formatif yang dilakukan menurut 3 fase, yaitu menguji siswa secara individu, ujicoba siswa dalam kelompok kecil, dan ujicoba siswa secara keseluruhan. Evaluasi sumatif untuk menilai sistem penyampaian secara keseluruhan pada akhir kegiatan belajar mengajar (Arifin, 2012).

C. Kesimpulan dan Saran

Pendekatan sistem merupakan suatu panduan dalam rangka perencanaan dan penyelenggaraan pembelajaran. Sistem pembelajaran adalah rangkaian yang meliputi unsur manusia, nonmanusia material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan didalam pendekatan sistem, tentu terdapat model-model desain pembelajaran. Adapun model-model desain pembelajaran PAI yaitu: model desain pembelajaran ASSURE, model desain pembelajaran ADDIE, model desain pembelajaran Kemp, model desain pembelajaran PPSI, dan model desain pembelajaran Briggs. Sedangkan contoh dari semua model desain dan penerapannya didalam pembelajaran PAI yakni sebagaimana terlampir dalam hasil pembahasan.

Saran penulis terhadap peneliti selanjutnya semoga dapat menjadikan naskah ini sebagai bahan rujukan dan penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mengembangkan tentang pendekatan sistem dan model-model pembelajaran PAI dari segi yang berbeda.

Referensi

- Abrori, M. S., Hadi, M. S & Amrulloh, A. K(2020) تطوير المناهج انماط بوكياكرتسا ديفوك 1 المحمدية المتوسطة مدرسة في الإسلامية الدينية وتنفيذها للتربية. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 23(1),. 183-193. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i15>
- Ahmad Dzikri, & Rusmanto, M. (n.d.). *Contoh RPP Model Jerold E. Kemp*. Www.Academia.Edu.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.
- Basyar, M. K. (2020). Pengembangan Pembelajaran PAI Model ADDIE di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Hakim, I. N. (2012). Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran. *INSANIA*, 17(2), 201-215.
- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- <https://soefyansok.blogspot.com>. (n.d.).
- <https://udhiexz.wordpress.com>. (n.d.).
- Indrawati. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-Model Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Fisika*. Universitas Jember.
- Insani, M. D. (2017). Studi pendahuluan identifikasi kesulitan dalam pembelajaran pada guru IPA SMP Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 81-93.
- Jannah, R. (2011). *Pengembangan Paket Pembelajaran pendidikan Agama Islam Kelas VII dengan model Dick, Carey, dan Carey di SMPN 2 Banyuwangi*. Universitas Negeri Malang.
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 58-67.
- Pribadi, B. A. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat.
- Rasidi, T. Q. (2016). Implementasi Desain Pembelajaran Assure Model pada Mata Pelajaran PAI dengan Materi Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Umayyah dan Abbasiyah. *Jurnal Atthulab*, 1(2).
- Saleh, C. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI*. Gaun Persada Press.
- Umam, K. (2018). Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Multi-Situs di Kabupaten Jombang). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 1-24. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.1-24>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yani, M. T., Setyowat, R. N., Islamiyah, D. N., & Pranggono, G. (2014). Konstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Terpadu antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 168. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.6.1.168-179>

Zaenudin, Lc., M. (2015). Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(Desember), 1-16.

Copyright holder :

© M. Sayyidul Abrori, Yanuar Wicaksono, Dika Tripitasari (2021)

First publication right :

Journal of Contemporary Islamic Education

This article is licensed under:

CC-BY-SA